

PENGETAHUAN DAN SIKAP KEUANGAN DALAM MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN DI KALANGAN IBU RUMAH TANGGA

Hasdita Elies Ramadhani¹, Samsulhadi², Abraham Rifaldi³, Nining Sudiyarti⁴, Ismawati^{5*}

¹⁻⁵Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: ismafem81@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Desa Nijang yang berjumlah 400 orang. Teknik penentuan sampel mengacu pada rumus slovin. Jumlah sampel sebanyak 175. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Alat analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga di desa Nijang kecamatan Unter Iwes, hal ini berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,982 > 2,053$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka sikap keuangan Pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga di Desa Nijang, hal ini didasarkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,063 > 2,053$) dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$. Selanjutnya secara simultan sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga di desa Nijang kecamatan Unter Iwes berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($24,808 > 2,053$), maka nilai koefisiennya determinasi (R^2) sebesar 0,297 atau 29,7% sehingga persentase pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga di desa Nijang adalah sebesar 29,7%, sedangkan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini kondisi perekonomian dunia yang penuh dengan ketidakpastian sehingga perekonomian yang stabil tidak dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. salah satu pemicunya adalah pemerintah terlalu fokus pada sektor konsumsi bukan produksi, sehingga mendorong perilaku masyarakat untuk melakukan tindakan konsumtif. Oleh karena itu, untuk membentuk perekonomian Indonesia yang lebih stabil, pemerintah haruslah memfokuskan pada sektor produksi.

Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif dapat menimbulkan masalah baru, seperti kurangnya kegiatan menabung dan berinvestasi, utamanya dalam kelompok rumah tangga. Setiap rumah tangga mempunyai kebutuhan yang berbeda sehingga peran ibu rumah tangga dalam mengurus kebutuhan setiap anggota keluarga tidaklah mudah, pengelolaan konsumsi harus dilakukan dengan cermat agar pemenuhan kebutuhan sehari-hari tidak mengarah ke hal yang konsumtif dan bersifat negative, yaitu pemenuhan kebutuhan dikarenakan keinginan dan bukan karena suatu kebutuhan (Astuti, 2013).

Perempuan sering kali menjadi sasaran yang menggiurkan bagi para pemasar produk ataupun jasa dikarenakan perilaku konsumtif ibu-ibu rumah tangga. Menurut Jain *et al.* (2015) perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan melainkan hanya memuaskan keinginan semata. Oleh karena itu, ibu rumah tangga dituntut untuk mengelola keuangan keluarganya dengan baik sesuai kebutuhan serta menghindari hal-hal yang bersifat konsumtif.

Perilaku keuangan yang baik tentu menjadi hal yang harus diterapkan untuk menghindari sifat konsumerisme. Perilaku keuangan ini menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya (Nababan dan Sadalia, 2013). Seseorang yang memiliki *financial behavior* akan bertanggung jawab dengan keputusan yang dibuatnya terkait dengan keuangan serta cenderung efektif dalam menggunakan uangnya.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan keuangan dimasa yang akan datang. Apabila terjadi kegagalan dalam mengelola keuangan, maka dapat memicu timbulnya masalah kesulitan yang akan dialami oleh ibu rumah tangga beserta keluarganya, bahkan dalam jangka panjang akan berdampak pada gagalnya usaha untuk mencapai kesejahteraan (Andani, 2018).

Mengelola keuangan dengan tepat bagi ibu rumah tangga akan sangat penting dalam upaya mencapai kesejahteraan. Agar dapat mengaplikasikan perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari, maka diperlukan pemahaman terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, yaitu: *financial knowledge* dan *financial attitude* (Budiono, 2014).

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan pengusahaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Al-Kholilah dan Iramani, 2013). Adanya pengetahuan keuangan dapat membantu ibu rumah tangga dalam mengambil keputusan serta bertindak mengenai keuangan di dalam rumah tangganya. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimiliki untuk mencapai tujuannya.

Sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan kecenderungan secara psikologis yang dinyatakan dalam penilaian terhadap suatu *entity* yang teliti dengan derajat suka atau tidak suka. Sikap keuangan seseorang berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya. Semakin baik sikap keuangan seseorang, maka perilaku keuangannya juga akan semakin baik sehingga sehingga dapat terhindar dari perilaku pemborosan atau pembelian yang tidak berdasar pada kebutuhan (Winarno, 2018).

Jika seseorang memiliki pengetahuan dan sikap keuangan yang baik, maka akan mempengaruhi perilaku keuangannya. Seseorang memerlukan pengetahuan dan sikap keuangan untuk dapat mengambil keputusan yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup yang sekarang ataupun di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode *exploratory research*. Menurut Singarimbun dan Effendi (2011), *exploratory research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variable disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variable lainnya. Hipotesis itu mengambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu rumah tangga di Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2013), adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan

bilangan atau subjek angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa persepsi responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan.

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer. Menurut Hasan (2002), data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian yang bersangkutan atau orang yang memerlukannya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden ibu-ibu rumah tangga di Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes yang berjumlah 400 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Melihat jumlah populasi yang cukup banyak, maka peneliti tidak dapat meneliti seluruh karakteristik dalam populasi dikerenakan keterbatasan waktu dan biaya sehingga peneliti memilih beberapa karakteristik untuk mewakili (sampel). Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan teknik Slovin. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel adalah sebanyak 175 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner menurut Iskandar (2008), adalah alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner diukur menggunakan *skala likert* dengan skor 1-5, skor 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang diujikan secara statistic, meliputi analisis regresi linier berganda, uji hipotesis parsial (uji t), uji hipotesis simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes yang disebabkan oleh perubahan variabel pengetahuan dan sikap keuangan. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.808	2.946		.000
	Pengetahuan	.548	.112	.415	4.902
	Sikap	.242	.117	.174	2.063

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2023.

Berdasarkan tabel 1, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \\ Y &= 24,808 + 0,548 (\text{Sikap}) + 0,242 (\text{Pengetahuan}) + e \end{aligned}$$

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai constanta (a) sebesar 24,808, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan dan sikap keuangan dianggap konstan (0), maka perilaku keuangan adalah sebesar 24,808.
- Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan (X_1) sebesar 0,548 dan bernilai positif. Artinya, jika pengetahuan keuangan (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,548, dengan asumsi sikap keuangan (X_2) bernilai konstan (0).
- Nilai koefisien regresi variabel sikap keuangan (X_2) adalah sebesar 0,242 dan bernilai positif. Artinya, jika sikap keuangan (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,242, dengan asumsi pengetahuan keuangan (X_1) bernilai konstan (0).

2. Uji Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variabel pengetahuan keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) terhadap variabel perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y). Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, jika nilai t hasil perhitungan atau t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} .

Berikut disajikan hasil perhitungan uji hipotesis parameter parsial (uji t) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

**Tabel 2. Hasil Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.808	2.946		.000
	Pengetahuan	.548	.112	.415	4.902
	Sikap	.242	.117	.174	2.063

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2023.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parameter parsial (uji t), maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,902, sedangkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=175-3=172$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 1,974, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4,902 > 1,974$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.

b. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,063, sedangkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=175-3=172$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 1,974, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($2,063 > 1,974$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.

3. Uji Hipotesis Parameter Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel pengetahuan keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y). Variabel-variabel independen dikatakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, jika nilai F hasil perhitungan atau F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} . Berikut disajikan hasil perhitungan uji hipotesis parameter simultan (uji F) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Hasil Hipotesis Parameter Simultan (Uji-F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1759.087	2	879.544	36.337	.000 ^a
	Residual	4163.347	172	24.206		
	Total	5922.434	174			

a. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2023.

Berdasarkan tabel 3. diperoleh diperoleh F_{hitung} sebesar 36,337, sedangkan nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan ($df_1=k-1=3-1=2$) dan ($df_2=n-k=175-3=172$) sebesar 3,05, sehingga F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($36,337 > 3,05$) dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi(R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel pengetahuan keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) terhadap variabel perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R^2 pada tabel *model summary*^b. Semakin nilai R^2 mendekati satu maka variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, demikian pula sebaliknya.

Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.378	4.300

a. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2023.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,421 atau sebesar 42,1%. Hal ini berarti bahwa derajat pengaruh variabel pengetahuan keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) terhadap variabel perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y) adalah sebesar 42,1%, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diliati.

Pembahasan

1. Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes. Hasil ini menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini mengandung arti bahwa jika pengetahuan keuangan yang dimiliki semakin baik, maka perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

Financial knowledge (pengetahuan keuangan) ini merupakan penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Adanya pengetahuan keuangan yang baik, maka akan semakin baik pula kemampuan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadinya. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar, maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimiliki untuk mencapai tujuannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ersha Amanah (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

2. Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes. Hasil ini menunjukkan hubungan yang searah. Artinya, semakin baik sikap keuangan, maka perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

Ibu-ibu yang memiliki sikap keuangan yang baik, maka mereka akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik dalam mengatur keuangan personal. Ibu-ibu tidak akan mengalami kesulitan terhadap pengelolaan keuangan jika ibu tersebut memiliki sikap dan perilaku bagaimana cara pengelolaan keuangan

yang seharusnya mereka terapkan didalam kehidupan sehingga dengan begitu membuat mereka mudah untuk mengambil sebuah keputusan.

Sikap keuangan dapat dipandang sebagai kecenderungan psikologi yang dinyatakan ketika mengevaluasi pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan tingkat persetujuan dan ketidak setujuan (Winarno, 2018). Sikap keuangan seseorang berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya. Semakin baik sikap keuangan seseorang, maka perilaku keuangannya juga akan semakin baik sehingga dapat terhindar dari perilaku pemborosan atau pembelian yang tidak berdasar pada kebutuhan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* (sikap keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

3. Pengetahuan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes. Hal ini memiliki arti bahwa semakin besar jumlah tabungan yang berhasil dihimpun oleh PD. BPR NTB Sumbawa, maka kemampuan bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

Nababan dan Sadalia (2013) menyatakan bahwa *financial management behavior* menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki *financial management behavior* akan bertanggung jawab dengan keputusan yang dibuatnya terkait dengan keuangan serta cenderung efektif dalam menggunakan uangnya. Misalnya, menghemat pengeluaran, berinvestasi, membayar kewajiban dengan tepat waktu, dan sebagainya.

Agar dapat mengaplikasikan *financial management behavior* di dalam kehidupan sehari-hari, menurut Budiono (2014), seseorang perlu didukung oleh sikap dan pengetahuan keuangan yang baik. Dengan pengetahuan dan sikap keuangan yang baik, seseorang akan dapat mengatur dengan baik perencanaan keuangannya, penggunaannya dan dapat mengevaluasi ketersesuaian penggunaan keuangannya dengan kebutuhan untuk menghindari pemborosan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risky Lianto dan Sri Megawati Elizabet (2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.
2. Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.
3. Sikap dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.

4. Derajat pengaruh variabel pengetahuan keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) terhadap variabel perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y) adalah sebesar 42,1%, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kholilah, Naila, dan Iramani. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol. 3, No. 1. Hal. 69-80.
- Amanah, Ersha. 2016. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Telkom.
- Astuti, Isroni. 2013. Determinan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Health Quality*. Vol. 4, No. 1. Hal. 60-68.
- Budiono, T. 2014. Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior dan Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata I Universitas Atmajaya Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Chen, H., and Volpe, R. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*. Vol. 7, No. 2. Pp. 107-128.
- Dew, J., and Xiao, J.J. 2011. The Financial management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*. Vol. 22, Issue 1. Pp. 43-60.
- Fitriyani, I., Sumbawati, N.K., & Rahman, R. (2021). Peran Kemampuan Manajerial Dan Lingkungan Industri Dalam Meningkatkan Kualitas UMKM. *Jurnal Tambora*, 5(3): 35-39.
- Furnham. 1984. Many Slides of the Coin: The Psychology of Money Usage. *Personality and Individual Differences*. Vol. 5. Pp. 501-509.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Herdjono dan Damanik. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Managrment Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol. 9, No. 3. Hal. 226-241.
- Hilgert, M.A., Hogarth, J.M., and Beverly, S.G. 2003. Household financial management: The Connection Between Knowledge And Behavior. *Federal Reserve Bulletin*. Vol. 89, No. 7. Pp. 309-322.
- Hendry, Faizal Noor. 2009. *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Indeks.
- Ida dan Dwinta. 2010. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 3. Hal. 131-144.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Jain, Seema, et al. 2015. Community-Acquired Pneumonia Requiring Hospitalization Among US Adults. *New England Journal of Medicine*. Vol. 373, No. 5. Pp. 415-427.

- Lianto, Risky, dan Elizabeth, Sri Megawati. 2017. Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Manajemen Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi di Kecamatan Ilir Timur 1). *STIE Multi Data Palembang Publisher*. Hal. 1-12.
- Marsh, Brent A. 2006. *Examining the Personal Financial Attitudes, Behavior and Knowledge Levels of First Year and Senior Students at Baptist Universities in the State of Texas*. Bowling State University.
- Nababan, D., dan Sadalia I. 2013. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*. Vol.1, No. 1. Hal. 1-16.
- Rahayu, S. (2022). Financial Inclusion and the Success of MSMEs. *JIA: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1): 147-158.
- Sina, Peter Garlans. 2014. Tipe Keperibadian Dalam Personal Finence. *Jurnal JIBEKA*. Vol. 8, No. 1. Hal. 54-59.
- Singarimbun dan Effendi. 2011. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3S.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sumbawati, N.K., & Rachman, R. (2022). Marketing Strategy to Strengthen The Competitiveness of Small And Medium Industries (IKM) Emping After The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi*, 11(3): 797-804.
- Winarno, F.G. 2018. *Tanaman Kelor (Moringa Oleifera) Nilai Gizi, Manfaat, dan Potensi Usaha*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.